

PEMBELAJARAN TARI SAMBUT DENGAN METODE DEMONSTRASI DI SMA PGRI GELUMBANG

Yuyun Sulistiani¹, Muhamad Idris², Naomi Diah Budi Setyaningrum³
^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas PGRI Palembang

Penulis korespondensi: email: yuyunsulistiani12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengamatan empirik pada "Pembelajaran Tari Sambut Yang Menggunakan Metode Demonstrasi di SMA PGRI Gelumbang" terhadap siswa belajar seni budaya. Dalam pengamatan ini Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah Metode Demonstrasi, dapat dilihat rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah pembelajaran tari sambut dengan Metode Demonstrasi di SMA PGRI Gelumbang? Dalam penelitian ini metode yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 2 di SMA PGRI Gelumbang yang berjumlah 34 siswa teknik dalam pengumpulan data menggunakan teknik instrumen observasi dan instrumen wawancara dalam tari sambut sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data dan data *display*. Berdasarkan hasil pengamatan dalam penelitian telah lakukan tentang "Pembelajaran Tari Sambut Dengan Metode Demonstrasi Di SMA PGRI Gelumbang" dapat disimpulkan bahwa Metode Demonstrasi yang di terapkan guru pada pembelajaran tari sambut berjalan dengan baik, sehingga Metode Demonstrasi dapat dimanfaatkan untuk belajar mengajar dikelas dan menarik minat siswa dalam belajar.

Kata kunci: *Pembelajaran Tari, Metode Demonstrasi, Tari Sambut Muara Enim*

Abstract

This study aims to conduct empirical observations on "Learning Sambut Dance Using Demonstration Methods at SMA PGRI Gelumbang" for students learning cultural arts. In this observation, the method used by the teacher in learning is the Demonstration Method, it can be seen that the formulation of the problem in this research is how is the welcome dance learning with the Demonstration Method at SMA PGRI Gelumbang? In this research, the method used is descriptive qualitative. The population of this study were students of class XI IPA 2 at SMA PGRI Gelumbang, totaling 34 technical students in data collection using observation instruments and interview instruments in the welcome dance while data analysis techniques used data reduction and data display. about "Learning the Welcome Dance with the Demonstration Method at SMA PGRI Gelumbang" it can be concluded that the Demonstration Method applied by the teacher in learning the welcome dance is going well, so the Demonstration Method can be used for teaching and learning in class and attracting students' interest in learning.

Keywords: *Dance Learning, Demonstration Method, Muara Enim Sam Welcome Dance*

1. PENDAHULUAN

Menurut (P.Stephanie, Hasyimkan, S.Wendhaningsih, 2018) memaparkan bahwa: Pendidikan harus dipersiapkan dengan matang mulai dari mutu guru, kelas, media, metode, dan evaluasi hingga prasarana pendukung keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan di semua level. Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Artinya pembelajaran adalah proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi lingkungan.

Tari yaitu suatu bentuk nyata ekspresi jiwa manusia yang di ungkapkan dengan gerak ritmit yang indah dalam (Eny Kusumastuti, 2014). Tari adalah bentuk tubuh manusia melalui espresi jiwa yang di perhalus melalui estetika. Menurut (P.Stephanie, 2018) tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang di ubah oleh imajinasi dan di beri bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolis dan sebagai ungkapan sipencipta. Tari tradisional adalah tarian khas suatu daerah yang di tarian secara turun-temurun sejak dulu dan masih dilestarikan hingga sekarang hingga tari tradisional dikatakan warisan budaya untuk generasi selanjutnya. Setiap daerah pasti memiliki tarian karena Indonesia BMuara Enim Provinsi Sumatra Selatan.

Tari sambut adalah tari yang hidup dan berkembang di Kabupaten Muara Enim. Sebelum tari sambut, berawal dari tari sembah yang tumbuh berkembang pada masyarakat Kecamatan Gelumbang sekitar berapa tahun lalu. Dengan seiringnya zaman tari sembah pada saat ini di sebut tari sambut. Tari sambut di tarikan untuk menyambut tamu undangan dalam acara formal. Tari sambut di iringi dengan musik dan gerakan yang sederhana, ragam gerak yang terdapat pada tari sambut,

gerak sembah, gerak petik, gerak petik samping dan gerak kaki silang. Tari sambut saat ini di pertunjukan sebagai sarana untuk menyambut para tamu yang datang kesekolah dalam acara event dan sebagai bahan pembelajaran pada siswa-siswi di SMA PGRI Gelumbang guna memperkenalkan budaya Kec. Gelumbang. Siawa-siswi SMA PGRI Gelumbang belum begitu memahami tentang pembelajaran tari sambut karena biasanya di terapkan pada kegiatan ekstrakurikuler, sekarang kegiatan ekstrakurikuler belum di adakan karena masih masa pandemi. Sehingga peneliti akan melakukan pengamatan *empirik* pada pembelajaran tari sambut di SMA PGRI Gelumbang, dengan melihat guru memberikan materi pembelajaran melalui metode demonstrasi.

Metode demostrasi adalah suatu metode pembelajaran yang menunjukkan bahwa guru memperlihatkan suatu proses atau gerak-gerak dan siswa menirukan atau mencontohnya untuk mencapai tujuan atau hasil yang optimal dalam (Nurambia, 2020). Dengan alasan di atas peneliti memilih lokasi penelitian di SMA PGRI Gelumbang. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud ingin meneliti tari sambut karena tarian yang belum optimal yang di ajarkan. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengangkat judul penelitian tentang Pembelajaran Tari Sambut Dengan Metode Demonstrasi Di SMA PGRI Gelumbang

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat, dan kemampuan dasar yang dimiliki, termasuk gaya belajar, maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu, Drs. Leo Agung (2013:3). Hal tersebut sesuai dengan simpulan Abdul Majid (Mohammad Urya) bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk

memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sedangkan simpulan Abdul Majid (Corey, 198) bahwa pembelajaran adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu. Pembelajaran merupakan subjek khusus dari pendidikan. Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan kepada peserta didik sumber belajar supaya mencapai tujuan yang diinginkan.

Dengan demikian, salah satu keterampilan guru yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran adalah keterampilan memilih metode. Pemilihan metode berkaitan langsung dengan usaha guru dalam menampilkan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan pembelajaran diperoleh secara optimal. Dalam penelitian ini peneliti memilih metode demonstrasi, pemilihan metode demonstrasi karena metode ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran seni budaya terutama seni tari.

Metode ini di pilih guru untuk menerangkan pelajaran yang di lakukan ketika peserta didik diarahkan untuk mampu melakukan, menunjukkan, dan mempraktikkan suatu kegiatan untuk menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan itu merupakan aktifitas yang dilakukan antara guru dan siswa, dalam praktik pembelajaran guru harus memilih metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan dan penyampaian materi mudah dipahami. Oleh karena itu salah satu strategi pembelajaran yang bisa dilakukan ialah peneliti memilih metode demonstrasi. Menurut Yaumi (2018: 62), metode demonstrasi adalah strategi penyajian bahan pembelajaran melalui peragaan dengan menunjukkan proses, prosedur

kerja, atau langkah kegiatan. Demonstrasi merupakan pertunjukan tentang bagaimana melakukan sesuatu dengan baik dan benar, mempragakan langkah demi langkah untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari suatu proses.

Sedangkan menurut Abdul Majid (2017:155), metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang cukup efektif, sebab membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan mempragakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

Selanjutnya menurut Edi Setiawan, dkk (2020:4), metode demonstrasi merupakan sebuah metode pembelajaran dengan cara mempragakan suatu gerakan yang akan dipelajari kepada para siswa. Gerakan yang dicontohkan kepada para siswa yaitu gerakan dari yang mudah hingga mudah di pahami, artinya dengan menerapkan metode demonstrasi ini, siswa dapat melihat dengan jelas gerakan yang akan dia pelajari secara detail dan secara bertahap.

Dari uraian pendapat diatas maka metode demonstrasi dapat di simpulkan bahwa metode ini tidak lepas dari situasi petunjuk tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata.

Menurut (Dita Hendriani 2016:76) seni tari merupakan salah satu cabang seni yang sangat erat dengan kehidupan manusia. Sebagai warisan kebudayaan yang adiluhung seni tari harus dijaga dan dilestarikan keberadaannya sebagai cermin keluhuran bangsa. Tari adalah gerak yang telah disusun dengan indah digerakkan oleh anggota tubuh manusia yang mempunyai maksud yang sesuai dengan iringan musik pengiring.



Tarian merupakan perpaduan dari beberapa unsur yaitu wiraga, wirama, dan wirasa (Dita Hendriani 2016: 77).

1. Wiraga adalah dasar keterampilan gerak tubuh/fisik penari, gerak merupakan substansi buku dalam tari. Bagian fisik manusia yang dapat menyalurkan ekspresi batin dalam gerak tari ada banyak sekali, diantaranya jari-jari tangan, pergelangan tangan, siku, bahu, leher, muka, dan kepala, lutut, mulut, jari-jari kaki, dada, perut, pinggul, biji mata, alis, serta pergelangan kaki sebagai gerak ekspresi.
2. Wirama adalah suatu pola lantai untuk mencapai gerakan yang harmonis. Di dalamnya terdapat pengaturan dinamika seperti aksentuasi dan tempo tarian.
3. Wirasa adalah tingkatan penghayatan dan penjiwaan dalam tarian seperti: tegas, lembut, gembira dan sedih.

Dalam penelitian ini yang akan diteliti yaitu penerapan metode demonstrasi pada seni tari sambilan di SMA PGRI 1 Gelumbang. Seni tari sambilan tersebut merupakan tari tradisional daerah Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Dimana kata sambilan merupakan bahasa sembah yang tumbuh berkembang pada masyarakat kecamatan gelumbang pada dasarnya tari turun temurun berdasarkan leluhur sebelumnya. Tari sambilan dahulu merupakan tarian untuk menyambut para undangan pada saat acara di sekolah maupun ada sambutan di kantor camat. Tari sambilan ditarikan secara berkelompok terdiri dari 9 orang ataupun lebih dan diiringi musik instrument. Tarian ini terlihat menarik pada saat 3 orang penari memberikan sekapur sirih kepada tamu undangan yang ada jabatan.

2. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran ini, metode demonstrasi merupakan metode penyajian

pelajaran dengan memeragakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru (Stephani dkk, 2018).

Alasan mengambil metode ini karena peneliti akan mengamati tari sambilan pada siswa di SMA PGRI 1 Gelumbang dengan cara melihat tarian yang akan ditiru oleh siswa. Metode demonstrasi juga membantu siswa untuk memudahkan mengetahui gerak-gerak tari karena guru secara langsung memeragakan gerak-gerak tari kepada siswa.

Objek penelitian ini adalah SMA PGRI 1 Gelumbang, sedangkan informan yang dipilih berdasarkan atas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan data yang benar-benar relevan dan kompeten dengan masalah penelitian. Sedangkan subjek dalam penelitian ini merupakan siswa belajar di kelas. Informan dalam penelitian ini adalah seorang guru bidang studi mata pelajaran Seni Budaya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA PGRI 1 Gelumbang yang terletak di Jalan Raya Palembang – Prabumulih, KM 58, Gelumbang Kec. Gelumbang, Kab. Muara Enim. Waktu pelaksanaan penelitian disesuaikan izin penelitian dari Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang, dan surat Dinas Pendidikan Kabupaten Muara Enim.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi setelah melaksanakan penelitian yang berjudul Pembelajaran Tari Sambilan Dengan Metode Demonstrasi Di SMA PGRI 1 Gelumbang berdasarkan hasil di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran tari sambilan dengan metode demonstrasi tersebut terlaksanakan dengan baik karena sesuai dengan tujuan dan harapan yang diinginkan. Pengumpulan data yang dimulai tanggal 05 Mei sampai tanggal 03 Juli berjalan dengan benar karena hal ini didukung oleh



pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha khususnya guru mata pelajaran seni budaya kelas XI IPA 2 SMA PGRI Gelumbang kabupaten Muara enim yang telah membantu dalam kelancaran kegiatan penelitian ini.

Rumus:

$$\text{nilai rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah aspek yang diamati}} \times 100\%$$

$$\text{nilai rata - rata} = \frac{29}{10} \times 100\%$$

Nilai rata-rata = 290
Nilai rata-rata = 3 (sangat baik)

Dilihat dari lembar observasi guru yang dilakukan terhadap guru seni budaya ibu Sugita Aprisa, S.Pd diatas didapatkan hasil bahwa skor 1 berjumlah 0 skor 2 berjumlah 4 dan skor 3 berjumlah 7 setelah dicari hasil menggunakan rumus, maka dinilai rata-rata dapatkan dari lembar observasi keseluruhan mendapat skor 29 dan jumlah aspek yang diamati berjumlah 11 sehingga untuk mencari nilai rata-rata = jumlah skor dibagi jumlah aspek dikali 100, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran termasuk kategori sangat baik, karena banyak mendapat nilai sangat baik. Lembar observasi juga penulis gunakan untuk mengetahui keaktifan guru dan siswa dalam pembelajaran tari sambut.

Dilihat dari lembar wawancara guru yang dilakukan terhadap guru seni budaya ibu Sugita Aprisa, S.Pd diatas didapatkan hasil bahwa skor 1 berjumlah 0 skor 2 berjumlah 2 dan skor 3 berjumlah 7 setelah dicari hasil menggunakan rumus, maka dinilai rata-rata dapatkan dari lembar wawancara keseluruhan mendapat skor 25 dan jumlah aspek yang diamati berjumlah 8 sehingga untuk mencari nilai rata-rata = jumlah skor dibagi jumlah aspek dikali 100, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran termasuk kategori sangat baik, karena banyak mendapat nilai sangat baik. Lembar wawancara juga penulis gunakan untuk mengetahui keaktifan guru

dan siswa dalam pembelajaran tari sambut.

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan peneliti guna untuk memperkuat data-data yang di peroleh. Dokumentasi merupakan gambaran tentang proses pembelajaran tari sambut dengan metode demonstrasi di kelas XI IPA 2 SMA PGRI Gelumbang. Dokumentasi yang didapat adalah foto keseluruhan kegiatan belajar mengajar seni tari sambut guru memberikan concoh gerakan tari sambut sampai selesai dan siswa menirukan gerakan yang sudah dicontohkan.

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran tari sambut dengan metode demonstrasi di SMA PGRI Gelumbang kabupaten muara enim yang peneliti ketahui melalui observasi,wawancara dan dokumentasi pada pembelajaran gerak tari sambut peneliti mengamati guru bidang study seni budaya sebagai subjek penelitian dan menggunakan kelas XI IPA 2 sebagai sampel penelitian yang berjumlah 34 orang dimana laki-laki berjumlah 24 dan perempuan 10 orang.

Seni tari sambut merupakan tari daerah muara enim, tari sambut di tarikan secara berkelompok dengan jumlah penari 5-9 orang Tari sambut adalah tari yang hidup dan berkembang di Kabupaten Muara Enim. Sebelum tari sambut, berawal dari tari sembah yang tumbuh berkembang pada masyarakat Kecamatan Gelumbang sekitar berapa tahun lalu. Dengan seiringnya zaman tari sembah pada saat ini di sebut tari sambut. Tari sambut di tarikan untuk menyambut tamu undangan dalam acara formal. Tari sambut di iringi dengan musik dan gerakan yang sederhana, ragam gerak yang terdapat pada tari sambut, gerak sembah, gerak petik, gerak petik samping dan gerak kaki silang. Tari sambut saat ini di pertunjukan sebagai sarana untuk menyambut para tamu yang datang kesekolah dalam acara event.

Dalam pembelajaran tari sambut dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas XI IPA2 merupakan metode yang



efektif karena dilihat dari kelebihan metode demonstrasi bahwa dengan pembelajaran tari sambilan dengan metode demonstrasi dapat membuat pembelajaran lebih jelas sehingga siswa dapat melihat secara langsung dan memperagakan.

Dalam pengumpulan data peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas baik mengenai guru maupun siswa dari observasi tersebut yang diperoleh peneliti dari kegiatan penelitian secara langsung yaitu menyatakan bahwa persiapan pembelajaran dari keaktifan siswa itu terlaksana dengan benar dan baik. Dalam pengumpulan data selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada kurikulum dan guru seni budaya untuk mengetahui data yang jelas, pada pembelajaran tari sambilan ini guru sangat sulit untuk mengajarkan tari kepada siswa laki-laki karena tidak bias menirukan tari sambilan tetapi dengan keaktifan siswanya guru tidak memaksa harus bias tetapi mengerti dan paham apa yang telah dijelaskan oleh guru kepada siswa. Setelah adanya pengumpulan data observasi dan wawancara peneliti juga mengambil data dokumentasi dimana peneliti mengumpulkan foto-foto pada saat pelaksanaan pembelajaran tari sambilan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan tentang pembelajaran tari sambilan dengan metode demonstrasi di SMA PGRI Gelumbang dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi yang diterapkan guru pada pembelajaran tari sambilan di SMA PGRI Gelumbang berjalan dengan baik, sehingga metode demonstrasi dapat dimanfaatkan untuk belajar mengajar di kelas dan menarik minat siswa belajar.

5. DAFTAR RUJUKAN

Abdul Majid. (2017). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Eny Kusumastuti. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Seni Tari Terpadu. *Pendidikan Sdratasik Fbs Universitas Negeri Semarang*.

Hendriani, D. (2016). *Pengembangan Seni Budaya & Keterampilan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Leo Agung, Sri Wahyuni. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Muhammad Yaumi. (2018). *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia.

Nurambia. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Materi Tari Lenggong Patah Sembilan Di Sma Negeri 1 Labuhan Deli. *Jurnal Seni Tari*.

P.Stephanie, H. S. (2018). Pembelajaran Tari Bedana Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *Jurnal Seni Dan Pembelajaran*.

P.Stephanie, Hasyimkan, S.Wendhaningsih. (2018). Program Studi Pendidikan Seni Tari, Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas



- Lampung. *Jurnal Seni Dan Pembelajaran*. Staphanie. (N.D.).
- Ratna, N. K. (2010). *Metodelogi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Sanjaya, H. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfaberta.